

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini mengungkapkan kesimpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan guru menerapkan pendekatan saintifik dalam perkembangan keterampilan proses sains anak.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan guru menerapkan pendekatan saintifik dalam perkembangan keterampilan proses sains anak di TK Negeri Centeh Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada umumnya kemampuan guru di TK Negeri Centeh Bandung sudah konsisten dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik yang berdasarkan kurikulum 2013 PAUD. Guru sudah memiliki tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penerapan pendekatan saintifik, umumnya mendukung anak-anak dalam proses mencari tahu dan mengembangkan kemampuan berpikir anak. Adapun prinsip penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan berdasarkan dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Dalam proses penerapannya guru sudah konsisten dengan melakukan kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan). Sarana atau media yang digunakan merupakan benda konkret dan didukung dengan media yang dibuat berdasarkan kreativitas guru.
2. Penerapan pendekatan saintifik terhadap keterampilan proses sains anak meliputi langkah-langkahnya, sarana atau media yang mendukung, kriteria keberhasilan peserta didik, dan penilaian perkembangan keterampilan proses sains. Dalam langkah-langkah guru melakukan kegiatan dari mengamati hingga mengomunikasikan yang dilakukan setiap hari. Sarana/media yang mendukung haruslah yang relevan dengan materi yang disampaikan dan menarik untuk anak. Untuk kriteria keberhasilan disesuaikan dengan tingkat capaian perkembangan anak. Penilaian yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan melihat hasil karya anak.
3. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menerapkan pendekatan saintifik terhadap keterampilan proses sains anak.

Lolla Puspaning Tias, 2017

KEMAMPUAN GURU-GURU MENERAPKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN PROSES SAINS ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan guru dalam kegiatan yang mencakup semua aspek-aspek keterampilan proses sains anak. Adapun faktor pendukungnya yaitu meliputi persiapan lingkungan pembelajaran yang kondusif, alat dan bahan yang sudah disiapkan oleh guru, dan sumber atau media yang menarik. Dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan tema dan melibatkan anak. Penilaiannya pun dilihat dari secara keseluruhan kemampuan anak.

4. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan pendekatan saintifik terhadap keterampilan proses sains anak antara lain, jumlah anak yang terlalu banyak, anak yang tidak fokus pada materi, anak yang cenderung pasif, keterbatasan anak dalam menyampaikan pendapat, kurangnya pembendaharaan kata anak, dan guru yang tidak mau mengembangkan dan memberi stimulasi yang lebih kepada anak. Adapun cara mengatasinya dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara, sehingga setiap anak dapat mengeksplor lebih luas lagi dan guru harus menciptakan suasana yang kondusif sehingga anak dapat berkonsentrasi. Guru pun memberikan kata-kata sederhana yang lebih mudah dipahami oleh anak dalam menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu guru memberikan dukungan, dorongan, serta motivasi kepada anak sehingga anak lebih berani berekspresi dan mengemukakan pendapat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi terkait penelitian terhadap pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah agar lebih mengoptimalkan kemampuan guru-guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dengan terus mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh setiap gurunya. Bagi pihak sekolah juga sebaiknya terus mengembangkan sarana/media, metode dan kegiatan yang dapat diterapkan dalam mengembangkan keterampilan proses sains anak.

2. Bagi Pendidik

Bagi pendidik agar lebih memaksimalkan dalam melaksanakan kegiatan dan dibuat semenarik mungkin dalam

penerapan pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan proses sains yang sesuai dengan pedoman yang ada. Diharapkan pula kegiatan penerapan pendekatan saintifik ini memberikan salah satu masukan dalam pembelajaran untuk dapat mengeksplorasi lebih banyak mengenai aktivitas pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir anak. Selain itu, pendidik diharapkan sering bertukar informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi anak. Serta dalam kegiatan pembelajaran, motivasi yang diberikan guru sangatlah dibutuhkan oleh anak agar anak lebih bersemangat dalam mencari pengalaman dan pengetahuan yang baru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih luas dan mendalam mengenai kemampuan guru menerapkan pendekatan saintifik yang berdasarkan kurikulum 2013 PAUD dalam pengembangan keterampilan proses sains anak. Selain itu untuk peneliti selanjutnya yaitu melakukan penelitian yang sama dengan variasi teknik dan subyek penelitian yang berbeda sehingga dapat digeneralisasikan penelitian mengenai kemampuan guru menerapkan pendekatan saintifik.